

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan selama rentang waktu bulan Oktober hingga Desember tahun 2025 di Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Oktober 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,77 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging ayam ras, cabai merah dan tempe. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
2. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Oktober 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,78 Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging ayam ras, cabai merah dan tempe. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah jeruk.
3. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Oktober 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,87 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging ayam ras, cabai merah dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah
4. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Oktober 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,72 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging ayam ras, cabai merah dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah jeruk.
5. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 5 Oktober 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,59 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu daging ayam ras, cabai merah dan jeruk. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
6. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 November 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,18 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, beras dan tempe. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
7. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 November 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,18 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, beras dan tempe. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
8. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 November 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,29 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, daging ayam ras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
9. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 November 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar -0,26 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, beras dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai
10. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Desember 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 0,80 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan beras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
11. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Desember 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 2,43 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam

perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

12. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Desember 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 3,14 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan daging sapi. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.
13. Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Desember 2025, IPH Kabupaten Brebes mengalami deflasi sebesar 3,14 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH Kabupaten Brebes yaitu cabai rawit, cabai merah dan telur ayam ras. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga tertinggi adalah cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada Triwulan IV Tahun 2025 antara lain:

1. Masuk musim hujan menyebabkan naiknya risiko OPT pada tanaman khususnya hortikultura dan turunya produksi padi karena masuk musim tanam
2. Secara umum permasalahan terkait dengan peternakan sebagai berikut :
 - Peningkatan ketersediaan yang signifikan pada bulan Desember menunjukkan kebijakan pasokan masih bersifat reaktif menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru.
 - Ketersediaan pada bulan Oktober dan November relatif datar, sehingga belum mampu mengantisipasi kebutuhan yang mulai meningkat sejak awal Triwulan IV.
 - Produksi unggas dan telur baru meningkat pada bulan Desember sehingga terdapat potensi kekurangan pasokan pada awal triwulan.
 - Ketersediaan daging kambing dan domba masih terbatas dan baru mengalami kenaikan pada akhir tahun
3. Pasokan minyak dari perum bulog di triwulan 4 mengalami penurunan sehingga mempengaruhi stok minyak yang dimiliki oleh pedagang di pasar pantauan.
4. Kenaikan harga signifikan pada Desember (HBKN Natal-Tahun Baru) seperti :
 - Telur ayam ras naik menjadi Rp30.488
 - Daging ayam kampung naik menjadi Rp77.619
 - Daging ayam ras karkas naik menjadi Rp41.333
 - Paha belakang: Rp141.033 (Oktober) → Rp138.393 (Desember)
5. Harga komoditas cabai, bawang merah, daging ayam dan telur ayam ras menjadi penyumbang kenaikan harga.
6. Kondisi curah hujan yang tinggi menyebabkan distribusi bahan pokok aneka cabai dan bawang merah jumlahnya menurun sehingga harga di pasar meningkat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Brebes yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

1. Bupati Brebes didampingi Forkopimda Kabupaten Brebes dan Se-Anggota TPID mengikuti Rakornas TPID dengan Kemendagri Pembahasan Langkah Konkret

Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 melalui Zoom Meeting setiap hari

2. Pemerintah Daerah Dinas Peternakan melakukan Pemberian bantuan ayam petelur kepada 6 kelompok ternak sebanyak 600 ekor per kelompok
3. Pemerintah Daerah melakukan Penambahan pasokan komoditas strategis menjelang Desember dalam rangka mengantisipasi Natal dan Tahun Baru
4. Anggota TPID dan Dinas Perikanan mengikuti kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang diselenggarakan oleh DPKP Kabupaten Brebes di PT BIG Desa Tengguli Kecamatan Tanjung (10 Oktober 2025), Masjid Al Karomah Desa Klampok Kecamatan Wanasari (16 Oktober 2025), dan Festival Santri di Islamic Centre Kabupaten Brebes (21 Oktober 2025). Dinas Perikanan tidak memiliki anggaran khusus untuk mengikuti kegiatan GPM tersebut.
5. Se-Anggota TPID melaksanakan Pelaksanaan Sekolah Lapang untuk meningkatkan pengetahuan petani:Gerakan pengendalian OPT terpadu menjelang musim hujan.
6. TPID Kabupaten Brebes bersinergi dengan Kodim 0713 Brebes mengoptimalkan penyaluran beras sphp ke pasar pantauan guna menjaga ketersediaan di pasar
7. Dinas Peternakan dan Anggota TPID Melaksanakan pasar murah untuk menahan lonjakan harga menjelang Natal dan Tahun Baru
8. Anggota TPID melaksanakan Rapat koordinasi intensif TPID menjelang HBKN untuk pengendalian harga unggas, daging, dan telur.
9. TPID Kabupaten Brebes memfasilitasi penandatanganan Kerjasama Antar Daerah (KAD) B2B antara Pengusaha Bawang Merah Kabupaten Brebes dengan Pengusaha Bawang Merah Bangka Belitung (27/5/2025)
10. Bupati Brebes didampingi Forkopimda dan Se-Anggota TPID melakukan Gerakan GPM dalam Rangka Nataru pada bulan Desember
11. Bupati Brebes melaksanakan Kolaborasi Lintas Sektor Berupa Fasilitas Kerjasama Antar Daerah/Instansi Guna Menjaga Stabilitas Inflasi Daerah beberapa kali selama TW. IV
12. Anggota TPID didampingi Forkopimda melaksanakan pemantauan harga secara berkala di setiap pasar daerah maupun toko ritel
13. Bupati Brebes menyelenggarakan Operasi/Gerakan Pasar Murah dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan daya beli masyarakat dengan sasaran masyarakat umum bekerjasama dengan Bulog, Bapanas, DPKH, TNI, Bumdes, Bumdesma, Koperasi, Perusahaan Pangan Indonesia (PPI) dan mitra lain (Gapoktan)
14. Dinkopumdag menyelenggarakan kegiatan Operasi Pasar murah dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan menjelang Nataru bekerjasama dengan Bulog.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan meningkat pada Desember, namun masih bersifat reaktif dan belum berbasis perencanaan jangka panjang
2. Ketersediaan Oktober-November perlu diperkuat untuk mengurangi potensi kelangkaan awal triwulan.
3. Respons pelaku usaha terhadap HBKN cukup baik, tetapi perlu integrasi lebih kuat dalam perencanaan TPID
4. Perlunya meningkatkan koordinasi dengan pelaku usaha distributor besar guna menjaga ketersediaan pasokan di setiap pasar daerah
5. Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan untuk memastikan stok dan kualitas pangan aman dan pelaku usaha

tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi

6. Selama Pelaksanaan pasar murah membantu stabilisasi, tetapi pelaksanaannya masih belum merata di semua wilayah Kabupaten Brebes dan juga perlunya dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah
7. Evaluasi Hasil Kolaborasi Lintas Sektor (Kerjasama Antar Daerah/Instansi) untuk Menjaga Stabilitas Inflasi Daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Brebes pada triwulan IV 2025

adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pasokan dilakukan sejak bulan Oktober untuk mengantisipasi peningkatan permintaan akhir tahun
2. Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan unggas dan peternak besar untuk memastikan kecukupan pasokan komoditas strategis
3. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Brebes untuk memastikan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor, termasuk margin di setiap rantai
4. Koordinasi dengan distributor perlu terus dilakukan untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan arah harga ke depan sebagai dasar penyusunan upaya antisipasi pengendalian inflasi.
5. Perlunya Peningkatan kerjasama dengan pelaku usaha distributor bahan pokok guna menjamin ketersediaan pasokan
6. Memperbanyak jumlah penerima ayam petelur serta memperluas sebaran wilayahnya
7. Mendorong diversifikasi penggunaan pupuk antara lain pupuk organik untuk mengefisienkan biaya usaha tani disertai upaya edukasi kepada para petani,
8. Kampanye konsumsi protein alternatif (telur, ayam ras karkas) untuk menekan tekanan harga daging sapi
9. Musim liburan sekolah pada minggu ketiga dan keempat di bulan Desember sampai dengan awal tahun baru 2026, berpotensi mendorong kenaikan harga angkutan karena permintaan tinggi untuk mobilisasi di masa
10. Perlunya peningkatan Dukungan anggaran dalam kegiatan operasi pasar guna mengoptimalkan subsidi harga bagi kebutuhan pokok